

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pemilihan vendor shipping menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk efisiensi operasional pada PT Serasi Logistics Indonesia, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemilihan vendor *shipping* menggunakan metode AHP pada PT Serasi Logistics Indonesia dilakukan melalui tahapan wawancara, penyusunan hierarki keputusan, penentuan kriteria dan subkriteria berdasarkan indikator *quality, cost, delivery, flexibility, dan responsiveness* (QCDFR), pemberian nilai *pairwise comparison* oleh informan, perhitungan bobot prioritas, pengujian *Consistency Ratio* (CR), serta perhitungan *global priority* untuk menentukan urutan prioritas vendor. Melalui tahapan tersebut, metode AHP mampu membantu perusahaan melakukan proses pemilihan vendor secara lebih objektif, sistematis, dan terukur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas (*quality*) dan pengiriman (*delivery*) menjadi prioritas utama dalam pemilihan vendor *shipping* karena dinilai paling berpengaruh terhadap efisiensi operasional perusahaan. Berdasarkan hasil perhitungan *global priority*, PT TFSI menjadi vendor yang memperoleh prioritas tertinggi.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pemilihan vendor *shipping* menggunakan metode AHP pada PT Serasi Logistics Indonesia terdiri atas faktor internal dan eksternal yang memengaruhi proses pengambilan keputusan. Faktor pendukung yang ditemukan yaitu ketersediaan informasi dan data vendor serta ketepatan waktu pengiriman yang memudahkan proses evaluasi dan penilaian vendor secara objektif. Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan adalah keterlambatan pengiriman barang serta kendala komunikasi antara perusahaan dan vendor yang menyebabkan proses *monitoring* dan evaluasi vendor menjadi kurang optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diperoleh, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Terkait proses pemilihan vendor *shipping* menggunakan metode AHP, PT Serasi Logistics Indonesia sebaiknya mengimplementasikan *dashboard* pemilihan vendor *shipping* berbasis *Analytical Hierarchy Process* (AHP) yang telah dikembangkan dalam penelitian ini sebagai alat bantu pengambilan keputusan secara berkelanjutan. *Dashboard* tersebut sebaiknya digunakan dalam setiap proses evaluasi maupun pemilihan vendor baru sehingga keputusan yang dihasilkan tidak hanya didasarkan pada pengalaman operasional atau pertimbangan subjektif. Selain itu, perusahaan sebaiknya melakukan pembaruan data dan penilaian vendor secara berkala agar hasil pembobotan yang dihasilkan tetap relevan dengan

kondisi operasional terkini. Dengan penerapan yang konsisten, metode AHP dapat membantu perusahaan memperoleh vendor yang paling sesuai dengan kebutuhan operasional serta mendukung peningkatan efisiensi distribusi secara keseluruhan.

2. Terkait faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pemilihan vendor *shipping*, PT Serasi Logistics Indonesia sebaiknya meningkatkan pengelolaan data vendor secara lebih terstruktur dan terintegrasi. Data terkait performa vendor, seperti ketepatan waktu pengiriman, kualitas layanan, tingkat responsivitas, dan riwayat kerja sama sebaiknya terdokumentasi dengan baik sehingga dapat digunakan sebagai dasar evaluasi yang lebih objektif. Selain itu, perusahaan sebaiknya memperkuat komunikasi dan koordinasi dengan vendor melalui mekanisme pelaporan yang lebih jelas dan terstandarisasi untuk mengurangi keterlambatan informasi selama proses pengiriman. Perusahaan juga sebaiknya melakukan evaluasi kinerja vendor secara berkala guna mengidentifikasi potensi permasalahan sejak dini, meningkatkan kualitas hubungan kerja sama dengan vendor, serta meminimalkan hambatan berupa keterlambatan pengiriman dan kendala komunikasi yang dapat memengaruhi efektivitas proses pemilihan vendor *shipping*.